

ABSTRAK

Vasektomi merupakan bedah untuk sterilisasi pria dengan tingkat keberhasilan lebih dari 99% efektif, Namun dalam kenyataannya vasektomi jarang diminati karena rumor buruk yang beredar di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan beberapa faktor yang mempengaruhi keikutsertaan suami menjadi akseptor vasektomi di kelurahan Karah RW. V RT. 04 Jambangan Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif, populasi suami usia lebih dari 35 tahun dan memiliki 2 orang anak atau lebih sebanyak 32, Besar sampel sebanyak 30 responden diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian 30 responden terdapat hampir seluruhnya (83%) mendapat akses informasi yang baik, hampir seluruhnya (77%) tidak memiliki kesempatan, hampir seluruhnya (77%) tidak mendapatkan dukungan keluarga, sebagian besar (60%) tidak mendapatkan dukungan sosial dan budaya.

Simpulan penelitian ini adalah berpartisipasi dalam hal vasektomi dipengaruhi beberapa faktor, oleh karena itu responden diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang vasektomi melalui media cetak maupun elektronik jika ada program tentang vasektomi gratis, dan mengikuti penyuluhan tentang vasektomi.

Kata Kunci : vasektomi, sterilisasi